

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Pengembangan instrumen dalam penelitian ini dilaksanakan menurut prosedur penelitian dan pengembangan model Borg dan Gall (1983), namun disederhanakan menjadi lima langkah pengembangan yaitu pembuatan soal pilihan ganda berpikir kritis Inch et al., penilaian ahli (*expert judgment*), uji keterbacaan soal, uji lapangan terbatas soal, dan uji lapangan utama soal.

Karakteristik umum soal yang dapat mengukur kemampuan berpikir kritis yaitu soal disusun berdasarkan pada delapan elemen dengan 25 sub elemen berpikir kritis yang dikembangkan oleh Inch et al., soal dilengkapi dengan informasi yang sesuai, serta soal memiliki validitas dan reabilitas dengan interpretasi “cukup”. Karakteristik khusus soal yang dapat mengukur kemampuan berpikir kritis yaitu informasi berupa artikel, gambar, grafik, tabel, metode ilmiah dan *studi kasus* yang disajikan membantu siswa dalam menjawab soal; bahasa yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar; tidak menggunakan istilah yang asing bagi siswa; serta pertanyaan harus sesuai dengan fakta di lapangan agar siswa mudah dalam mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

Pencapaian berpikir kritis siswa SMA di kota Bandung pada uji coba terbatas yaitu sebesar 67,5% sedangkan pada uji lapangan utama yaitu sebesar 70,7%. Semakin meningkatnya perolehan nilai pencapaian berpikir kritis siswa pada uji coba terbatas ke uji lapangan utama menunjukkan bahwa pencapaian berpikir kritis siswa SMA di kota Bandung termasuk kategori “baik”. Nilai pencapaian berpikir kritis yang diperoleh menunjukkan bahwa instrumen yang telah dikembangkan layak digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Pencapaian ini diperoleh dari kontribusi elemen-elemen berpikir Inch et al. diteliti secara berurutan dari jumlah terbanyak sampai terkecil yaitu pada elemen informasi 87,2%, elemen asumsi 76,9%, elemen tujuan 74,5%, elemen interpretasi dan menarik kesimpulan 67,5%, elemen pernyataan terhadap masalah 67,4%,

elemen konsep 66,6%, elemen sudut pandang 66,5%, dan elemen implikasi dan akibat-akibat 59,6%.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang diperoleh, berikut rekomendasi yang dapat diberikan:

1. Hasil pengembangan soal dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar serta pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang perangkat penilaian berpikir kritis.
2. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sebaiknya guru sering melatih siswanya untuk berpikir kritis dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan evaluasi.